

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga atau sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan.¹ Sekolah sebagai organisasi pendidikan formal, memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penyelenggaraan satuan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses yang terjadi di dalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan sosial masyarakat.²

UKS dirilis pada tahun 1976 dan diperkuat dengan adanya Peraturan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) adalah peraturan bersama antara Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri Nomor 6/X/PB/2014, dan Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, dan Nomor 81 Tahun 2014 tentang pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan diterbitkannya peraturan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik yang memperhatikan perilaku dan lingkungan hidup yang sehat, perlu pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah di setiap sekolah/madrasah.³

Peraturan Bersama 4 Menteri tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjelaskan bahwa Pembinaan dan Pengembangan UKS adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing untuk menghayati menyenangkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Program ini merupakan program terpadu 4 Kementerian: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, dan Kementerian Agama. (1) Melalui beberapa peraturan, menunjukkan bahwa pemerintah telah dan sedang berusaha meningkatkan

derajat kesehatan masyarakat, termasuk masyarakat sekolah. Termasuk didalamnya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional sangat ditunjang oleh kesehatan peserta didik di suatu lembaga pendidikan. Untuk mendukung terciptanya peserta didik yang sehat, sekolah dapat merealisasikan dengan mengaktifkan program usaha kesehatan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan potensi dan prestasi anak untuk belajar. Program ini terdiri dari tiga kegiatan utama yang disebut dengan Trias Usaha Kesehatan Sekolah meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, serta pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.⁴

Usaha kesehatan sekolah merupakan usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta komunitas lingkungan sekolah sebagai sasaran utama. Guru UKS dan peserta didik adalah merupakan anggota primernya, masyarakat sekolah atau orang tua siswa, serta perawat komunitas dalam hal ini petugas kesehatan dari puskesmas menjadi pendukung pelaksana keberhasilan program kesehatan sekolah. (2) Pentingnya kegiatan UKS ini didukung dengan fakta bahwa kelompok usia sekolah di Indonesia merupakan kelompok usia yang paling besar populasinya. Kelompok umur 5 –9 tahun berjumlah hampir 24 juta orang, kelompok umur 10 – 14 tahun sebesar lebih dari 22 juta jiwa, dan rentang umur 15 – 19 tahun berkisar diangka 20 juta orang.⁴

Pada tahun 2012, Kementerian Kesehatan melakukan kegiatan evaluasi pelaksanaan Trias UKS di 10 provinsi dengan tiga komponen utama pada sumber daya manusia, manajemen, dan sarana prasarana. Hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa elemen sumber daya manusia ditemukan masih banyak guru pembina UKS belum mendapatkan pelatihan, Kepala Sekolah dan Madrasah tidak menunjang UKS, kurangnya motivasi guru sebagai pelaksana UKS karena belum ada angka kredit untuk guru pembina UKS, belum ada buku pedoman materi kesehatan untuk pegangan guru, dan masih banyak tenaga kesehatan yang belum dilatih UKS.⁵

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci tahun 2015, jumlah Sekolah Dasar adalah 230 SD yang tersebar di 16 kecamatan. Kecamatan Siulak Mukai, memiliki 7 SD yang terdiri dari SD Negeri⁶. Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan terutama pada peserta didik yang berada di sekolah, serta menciptakan lingkungan yang sehat sedini mungkin kepada peserta didik melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Berdasarkan data dari dinas pendidikan kabupaten kerinci pada tahun 2022, Jumlah Sekolah dasar adalah 230 SD yang tersebar di 17 kecamatan. Kecamatan siulak mukai 9 SDN yang terdiri dari SDN di antaranya SDN 62/III Mukai Mudik, SDN 122/III Mukai Tengah, SDN 169/III Mukai Mudik, SDN 216/III Sungai Langkap, SDN 77/III Mukai Tinggi, SDN 78/III Mukai Hilir, SDN 93/III Mukai Pintu, SDN 227/III Renah Pemetik, SDN 43/III Sungai Kuning⁷.

Berdasarkan Data Dari Puskesmas Siulak Mukai sekolah sehat 45%, sekolah ber PHBS 100%, data penjangingan dilakukan selama 1 kali salam satu tahun, pelatihan dokter kecil tidak di dilaksanakan karena covid-19, cakupan data penjangingan 100%.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah keberadannya sangat dibutuhkan dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah, hal ini disebabkan karena anak-anak usia sekolah tersebut merupakan kelompok yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan, di samping populasi mereka juga terbesar dari kelompok usia anak wajib belajar.²⁰ Pentingnya pelayanan dan pendidikan kesehatan di sekolah membantu anak dalam membentuk kebiasaan hidup sehat baik untuknya sendiri maupun dilingkungan sekitarnya. Sebagai usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS memiliki tiga tugas pokok yang sering di sebut TRIAS UKS.

Tiga pokok program UKS tersebut terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pendidikan

merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membangun manusia yang lebih baik. Setiap manusia dilahirkan dengan membawa potensi-potensi yang perlu mendapat perlakuan atau pendidikan, melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dan dapat teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Tentang Sistem pendidikan Nasional: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.”

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada di dinas Pendidikan kabupaten kerinci pada tahun 2022, didapatkan bahwa dinas pendidikan kabupaten kerinci 9 sekolah dasar negeri (SDN) yaitu SDN 62/III Mukai Mudik, SDN 122/III Mukai Tengah, SDN 169/III Mukai Mudik, SDN 216/Sungai Langkap, SDN 227/III Renah Pemetik, SDN 43/III Sungai Kuning, SDN 77/III Mukai Tinggi, SDN 78/III Mukai Hilir, SDN 93/III Mukai Hilir, SDN 93/III Mukai pintu. Berdasarkan data dari Puskesmas siulak mukai Hanya 45% sekolah sehat dari 7 sekolah dan pelatihan Dokter kecil tidak dilaksanakan kerana covid-19. Kelengkapan sarana dan Prasarana di 7 sekolah hanya 45%, cakupan data penjangangan 100%, sekolah ber PHBS 100%. Program Pendidikan kesehatan di sekolah untuk saat ini tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah sangat efektif untuk mengubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat umumnya. Di sisi lain, program pelayanan kesehatan sekolah saat ini hanya dilaksanakan ala kadarnya, sebagaimana yang terlihat bahwa di sekolah dasar banyak yang tidak memiliki ruang UKS. Selama ini apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya didapatkan diruang guru. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan lainnya belum mendapat perhatian. Selain itu kemampuan dan pengetahuan guru petugas UKS atau pengelola

UKS yang masih kurang juga memengaruhi pelayanan kesehatan kepada siswa. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat juga mempunyai peran dalam terciptanya kebiasaan peserta didik untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Meski demikian, pembinaan lingkungan sehat melalui pemeliharaan sarana fisik dan lingkungan belum optimal, seperti belum tersedianya sarana sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan bersih dan sehat.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik dengan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten kerinci tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuinya pelaksaan Usaha Kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya promotif di SDN Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
2. Diketuinya preventif di SDN Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.
3. Diketuinya kuratif dan rehalibitatif di SDN Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas Kecamatan Siulak Mukai

Hasil dari penelitian diharapkan memberikan informasi sekaligus solusi terkait Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi keberlanjutan upaya Upaya Kesehatan Sekolah ini dengan tujuan mengoptimalkan kegiatan yang telah dilaksanakan.

1.4.2 Bagi SDN Kecamatan Siulak Mukai

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi masukan

dalam pengambilan kebijakan pembangunan kesehatan terutama yang menyangkut dengan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah.

1.4.3 Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Hasil dari penelitian ini nantinya akan menjadi tambahan literature tentang pelaksanaan usaha kesehatan sekolah yang baik.

1.4.4 Bagi Penelitian Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian yang lain dalam mengembangkan penelitian yang berhubungan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS). Serta dapat membantu penelitian lain menemukan referensi pengetahuan terkait pelaksanaan UKS.